# BAB III

# DATA HASIL PENELITIAN

## 3.1 Gambaran Umum Perusahaan

### 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Ide untuk mendirikan pabrik pipa screen liner ini timbul pada waktu berlangsungnya PPI tahun 1984 di monas Jakarta. Mesin-mesin dan peralatan yang dipakai di pabrik ini sebagian besar adalah hasil rekayasa/rancang bangun dari putra-putri bangsa Indonesia yang bekerja di PT Pipa Mas Putih.

Pabrik PIPAMAS ini diresmikan oleh Bapak Drs Ir. Ginanjar K Sasmita selaku Menteri UP3DN pada tanggal 17 Desember 1985.

Kapasitas produksi terpasang PIPA MAS adalah 25.000 ton pipa screen liner yang terdiri dari Stainlees Steel dan Mild Steel.

Sejak diresmikan, PIPA MAS sudah dapat memenuhi kebutuhan perusahaan Kontraktor Production Sharing (KPS) di lingkungan Pertamina, menggantikan produksi impor. Pemakai terbesar dari produksi PIPA MAS adalah PT Caltex Pacific Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan DSF DURI, disamping memenuhi kebutuhan Directorat Jendral Pengairan, Departemen PU, serta Tambang Batu Bara dan Mas.

Kapasitas produksi terpakai PIPA MAS untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri $\pm$10.000 ton/thn (40%).

Menyadari kapasitas pabrik yang masih belum terpakai semua, maka kami mencoba melakukan ekspor ke Timur Tengah pada tahun 1988 dengan melalui Tender Internasional.

Sejak tahun 1988, PIPAMAS berturut-turut mengekspor produknya ke Serawak dan Brunei. Tahun 1990, berhasil mengekspor ke Australia dan ONGC Baroda India.

Menyadari globalisasi pasar dan semakin ketatnya persaingan di pasar internasional, maka pada tahun 1992 PIPA MAS berhasil memperoleh **Standar API** dan tahun 1993 berhasil pula memperoleh **Sertifikat ISO 9002** (Perusahaan yang pertama di Pulau Batam), sehingga persyaratan mutu produksi dan manajemen mutu telah memenuhi standar internasional. Tahun 1993, berhasil mengekspor ke Vietnam dan Taiwan. Pada tahun 1994, berhasil mengekspor ke Bangladesh dengan LC No. 4006/21/401/93 yang benilai US $600,000.00, .

Saat ini keseluruhan kapasitas terpakai untuk kebutuhan dalam negeri serta ekspor baru mencapai 50% dari kapasitas terpasang, sedangkan yang 50% lagi masih harus diusahakan supaya bisa dimanfaatkan baik dengan cara meningkatkan ekspor maupun diversifikasi produksi. Sampai saat ini nilai ekspor produksi PIPA MAS sudah sebesar US Dollar 5 Juta per tahun.

Dengan kapasitas produksi yang terpakai dibutuhkan Sumber Daya Manusia sebanyak 200 orang.

Pada awalnya keluhan yang diterima dari pemakai adalah kurang adanya dukungan pelayanan purna jual dan untuk melayani kebutuhan tersebut, PIPA MAS telah mendirikan Workshop di Duri yang berdekatan dengan lokasi CPI DSF Duri. Sumber Daya Manusia yang bekerja disana berjumlah 100 orang.

Sesuai pengalaman memproduksi pipa screen liner di PIPAMAS, diversifikasi produksi mutlak diperlukan.

Untuk itu didirikanlah Machine-Shop untuk membuat Valve, dibawah lisesnsi Tom Wheatley Valve Company, Houston dan KF Valve, Oklahoma, USA.

Kendala yang dihadapi selama ini adalah kurang adanya response/pengertian yang seragam dari sebahagian di kalangan pelaksana pemerintahan mengenai penggunaan produksi dalam negeri yang dihasilkan oleh perusahaan Nasional. Setelah kehadiran PIPA MAS, perusahaan-perusahaan sejenis di luar negeri merasa kehilangan pasarnya di Indonesia, yang telah puluhan tahun menikmati pasar di Indonesia. Diantara perusahan sejenis tersebut bahkan ada yang merelokasi pabriknya di Indonesia, jadi bukan pengembangan teknologi, tetapi semata-mata hanyalah merebut posisi pasar yang hilang tersebut kembali. Dalam hal inilah dibutuhkan peranan dan perhatian dari pelaksana Pemerintah.

PT PIPA MAS mengharapkan perhatian dan bantuan dari Bapak Prof. DR. Ing. B.J. Habibie selaku ketua Otorita Batam, agar perusahaan yang ada di Pulau Batam ini yang sudah berhasil memberikan nilai tambah terhadap pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, kiranya janganlah disamakan dengan perusahaan-perusahaan yang berlokasi di luar Pulau Batam seperti di Cilegon, terlebih-lebih perusahaan luar negeri yang berdalih merelokasi pabriknya di Indonesia.

### 3.1.2 Kebijakan Mutu PT PIPA MAS PUTIH

PT PIPA MAS PUTIH bertekad untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan secara terus-menerus dengan memberikan produk dan pelayanan yang bermutu tinggi, dengan mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Memenuhi persyaratan-persyaratan sistem mutu melalui misi dan tujuan utama perusahaan.
b. Memastikan bahwa semua produk dan pelayanan harus sesuai dengan permintaan dan kepuasan pelanggan.
c. Memberikan tanggung jawab kepada seluruh karyawan untuk menjaga mutu produk dan pelayanan serta terus-menerus berusaha untuk meningkatkannya melalui program pelatihan yang berkesinambungan.
d. Melaksanakan sistem mutu sesuai dengan persyaratan API Q1 dan ISO 9002 (1994).

Misi PIPA MAS adalah *"Memberikan produk dan pelayanan yang bermutu tinggi dan meningkatkan kemampuan perusahaan, untuk dapat bersaing serta meningkatkan keuntungan".*

Motto PIPA MAS adalah *" Bekerjasama yang baik untuk menghasilkan produk yang sempurna".*

### 1.1.3 Aktivitas Perusahaan

PT PIPA MAS PUTIH yang bergerak dibidang oil & gas, water, mining and industrial, dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan beberapa perusahaan diantaranya:

1. PT Atlas Nusantara
2. PT Lapisindo Utama
3. PT Solumas oil tool
4. PT Astec Indomas
5. LMI Indonesia

6. PT Pollusindo Enjineering

Material Produced and Sold di PT PIPA MAS antara lain meliputi:

1. Pipe Base Screen
2. Rod Base Screen
3. Pre Pack Screen
4. Ultralight Pre Pack Screen
5. Tell Tale Screen
6. Water Well Screen
7. Industrial And Mining Screen
8. Down Hole Tools
9. Gravel Pack Sand
10. Catle Protector
11. Alluminium Clamp Centralizer
12. Bull Plug
13. Pup Joint
14. Repair Pipe Base Screen
15. Repair Threading Pipe
16. Repair % Recordition Drill Collar/Rotating Concraction according to API 7
17. Repair % Recordition Valve According to API 6A
18. Repair of Electromator
19. Lead Seal
20. Casing Tubular Goods
21. V A L V E

22. Perforated Casing

### 3.2 Job Description dan Struktur Organisasi Perusahaan

Di bawah ini akan diuraikan tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada masing-masing jabatan yang ada pada bagan organisasi PT PIPAMAS yaitu:

1. Board Of Commissaries

   Adalah pimpinan tertinggi, dimana dewan kimisaris ini sebagai pemilik modal terbesar dan dalam menjalankan tugasnya di bantu oleh Presiden Direktur.

2. President dan CEO

   Adalah pimpinan tertinggi di bawah dewan komisaris yang dalam menjalankan aktivitasnya, mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:

   a. mengurus harta kekayaan perusahaan.

   b. menjalankan usaha-usaha perusahaan.

   c. mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

3. Corporate Secretary

   Adalah sebagai sekretaris perusahaan yang mana tugas utamanya adalah sebagai penghubung kepada bagian lain dan juga mencatat apa-apa yang ditugaskan presiden direktur apabila mempunyai gagasan atau ide terhadap pengembangan produk perusahaan.

4. Management Representatif

   Adalah merupakan sebagai perwakilan yang berfungsi dan mengontrol tugas para kepala bagian yang ada dan dapat memberikan informasi pemasaran.

5. VP-Marketing dan Purchasing

Adalah pimpinan pelaksanaan dalam bidang pemasaran yang diangkat oleh presiden direktur dan juga sebagai kepala dalam bidang penjualan produk, serta sebagai pelaksana dalam bidang pembelian bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya VP dibantu oleh masing-masing kepala bagian yang ahli dalam bidangnya yaitu:

a. Marketing

Adalah sebagai pimpinan pelaksana khusus dalama memasarkan pipa saringan yang dapat membuat konsumen tertarik akan pipa saringan dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan tender perusahaan.

b. Purchasing

Adalah bertanggung jawab terhadap semua perintah pembelian bahan baku yang akan di gunakan dalam pabrikasi pipa saringan.

Adapun tugas dari purchasing adalah:

- Bertanggung jawab terhadap pembelian bahan baku impor yang digunakan dalam pabrikasi pipa.
- Bertanggung jawab terhadap pembelian bahan baku lokal yang digunakan dalam pabrikasi pipa.

c. MIS

Adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap usaha pemasaran perusahaan dimana tugas dan wewenangnya mengumpulkan informasi yang dibutuhkan

perusahaan dan merencanakan bentuk promosi yang dianggap tepat untuk diterapkan perusahaan.

d. Logistic

Bertugas dalam membantu bagian pembelian, sebagai:

- Melakukan pembelian barang yang berkaitan dengan kebutuhan produksi.
- Sekaligus mengurusi masalah pergudangan.
- Bertanggung jawab pada pengadaan barang yang diolah perusahaan.

6. Vice President Manufakturing

Adalah pimpinan pelaksana dalam bidang produksi dan bertanggung jawab terhadap jalannya proses produksi. Dalam menjalankan tugasnya kepala bagian produksi dibantu oleh:

a. Resident Manager

Bertanggung jawab terhadap tempat produksi atas pelaksanaan kegiatan produksi sehari-hari dan juga bertanggung jawab langsung terhadap kepala bagian produksi. Dalam menjalankan tugasnya Resident Manager dibantu oleh:

- Fabrication Shop

  Khusus menjual produksi pipa saringan dari dalam pabrik langsung kepada konsumen.

- Plant Duri

  Adalah tempat dimana khusus untuk menyediakan pipa saringan pada daerah pengeboran minyak.

- SOP Dept

  Bertanggung jawab atas rekayasa dan disain produk pipa saringan.

- Product Dept

  Bertanggung jawab atas pembuatan produk yang telah di disain dan direkayasa.

- P&E Dept

  Bertanggung jawab atas mesin-mesin produksi dan bertanggung jawab terhadap pengendalian peralatan dalam proses produksi.

- Q S A

  Bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk dan bertugas menilai dari kelayakan produksi pipa saringan, apakah sesuai dengan standard atau tidak untuk dikirim ke pasar.

7. Vice President Finance dan General Affairs

   Adalah pimpinan pelaksana dalam menangani masalah keuangan perusahaan serta mempunyai tanggung jawab terhadap masalah-masalah keuangan perusahaan dan juga sebagai pimpinan urusan umum yang bertanggung jawab terhadap masalah-masalah yang timbul karena kelalaian kerja, keluhan-keluhan pegawai dalam bekerja.

   Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh:

   a. Accounting

      Bertanggung jawab atas semua pembukuan keuangan perusahaan. Adapun tugas accounting adalah:

- Bertanggung jawab pada masalah keuangan dan pencatatannya.
- Memeriksa bukti-bukti pengeluaran dana.
- Menganalisa laporan-laporan keuangan yang diterima khususnya untuk laporan keuanagn joint-venture.
- Membuat anggaran

b. HR & D

Adalah pelaksanan dalam pengadaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab langsung atas pegawai yang ada dalam perusahaan. Tugas HR & D adalah:

- Melaksanakan penyusunan program kesejahteraan dan perencanaan tenaga kerja.
- Mengurus masalah-masalah personalia.
- Melakukan penilaian prestasi dan pengembangan ketrampilan pegawai.

c. Office Service

Adalah yang bertugas memenuhi kebutuhan perusahaan seperti sopir, satpam.

d. Finance

Adalah yang bertugas menerima pembayaran dari konsumen baik berupa uang tunai atau giro. Finance disini adalah kasir perusahaan.

### 3.3 Bidang Usaha PT PIPA MAS PUTIH

PT PIPA MAS PUTIH adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pipa saringan, dimana pipa sarinagn tersebut diproduksi dari bahan mentah menjadi barang jadi, oleh karena itu PT PIPA MAS PUTIH digolongkan kedalam kegiatan

industri atau perusahaan manufaktur yaitu, usaha yang di golongkan ke dalam kegiatan industri.

Sedangkan bila dilihat dari segi extrative, dimana PT PIPA MAS mengkhususkan untuk terjun ke bisnis usaha penunjang perminyakan dan pertambangan di Indonesia.

Bila dilihat dari segi agriculture yaitu usaha yang di golongkan ke dalam kegiatan pertanian, PT PIPA MAS tidak melimpahkan kegiatan penanaman hutan kembali atau penghijauan di sekitar lokasi pabriknya dengan memperhatikan limbah produksinya sehingga tidak menggangu usaha pertanian yang ada di sekitar pabrik tersebut.

PT PIPA MAS digolongkan ke dalam usaha commercial yaitu usaha yang dapat digolongkan ke dalam kegiatan perdagangan atau penjualan secara continue untuk menawarkan barang dagangan hasil produknya.

### 3.4 Data Penjualan dan Harga Jual Perusahaan

Data hasil penjualan dan harga jual yang diperoleh PT PIPA MAS PUTIH dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1994, adalah sebagai berikut :

Persentase Kenaikan-Penurunan Volume Penjualan
PT PIPA MAS PUTIH
Tahun 1990-1994 Dalam (jutaan)

| Tahun | Volume Penjualan | Kenaikan-Penurunan (Persentase) |
|---|---|---|
| 1990 | 8.343 | - |
| 1991 | 9.405 | 12,72 |
| 1992 | 11.350 | 20,68 |
| 1993 | 11.920 | 5,02 |
| 1994 | 13.602 | 14,11 |

Tabel 3.1 sumber : PT MAS PUTIH

Persentase Kenaikan-Penurunan
Harga Jual Pipa Saringan
PT PIPA MAS PUTIH
Tahun 1990-1994 Dalam (jutaan)

| Tahun | Harga Jual (Unit) | Kenaikan-Penurunan (Persentase) |
|---|---|---|
| 1990 | 3.000 | - |
| 1991 | 3.500 | 16,67 |
| 1992 | 3.700 | 5,71 |
| 1993 | 4.250 | 14,86 |
| 1994 | 4.500 | 5,88 |

Tabel 3.2 Sumber : PT PIPA MAS PUTIH

Persentase Kenaikan-Penurunan
Penjualan Pipa Saringan
PT PIPA MAS PUTIH
Tahun 1990-1994 Dalam (jutaan)

| Tahun | Harga Jual | Volume Penjualan | Total Penjualan | Kenaikan-Penurunan (persentase) |
|---|---|---|---|---|
| 1990 | 3.000 | 8.343 | 25.029.000 | - |
| 1991 | 3.500 | 9.405 | 32.917.500 | 31,51 |
| 1992 | 3.700 | 11.350 | 41.995.000 | 27,57 |
| 1993 | 4.250 | 11.920 | 50.660.000 | 20,63 |
| 1994 | 4.500 | 13.602 | 61.209.00 | 20,82 |

Tabel 3.3 Sumber : PT PIPA MAS PUTIH

### 3.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian Hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis, pemilihan test statistik dn perhitungan nilai test statistik serta pengambilan keputusan.

### 3.5.1 Penetapan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitisn ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh anatara dua variabel tersebut, oleh karena itu terlebih dahulu harus ditetapkan hipotesis statistik (Ho) dan hipotesis penelitian (Hi). Hipotesis tersebut diuraikan secara ringkas sebagai berikut :

Ho = Penetapan Harga Jual tidak berpengaruh positif terhadap tingkat penjualan dan laba.

Hi = Penetapan Harga Jual berpengaruh positif terhadap tingkat penjualan dan laba.

### 3.5.2 Pemilihan Test Statistik

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuatitatif dengan menggunakan alat bantu statistik non parametrik yaitu analisa korelasi dan regresi sederhana yang diuraikan sebagai berikut :

1. Menghitung Koefesien Korelasi

   Korelasi ini digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara harga jual dengan tingkat penjualan. Untuk menghitung koefesien korelasi tersebut digunakan rumus :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)\ (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

dimana :

r = Koefesien Korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai variabel harga jual

Y = Nilai variabel Penjualan

Syarat diterimanya nilai koefesien korelasi haruslah berkisar antara negatif dan positif atau $-1 < r < 1$, maka :

R = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sanagat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

R = 1 atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah (positif).

R = -1 atau mendekati –1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan berbalikan (negatif).

2. Menghitung Koefesien Regresi Linear

Persamaan ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang searah dari kedua variabel. Dimana persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Sudjana 1993:204

A = Konstanta (nilai Y pada saat X = 0).

B = Koefesien Regresi

Y = Variabel dependen, yaitu Tingkat Penjualan

X = variabel independen, yaitu Harga Jual

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sudjana 1993:205

$$b = \frac{n(\sum X Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sudjana 1993:205

3. Analisis Determinasi (Kd)

Analisis koefesien determinasi ini berfungsi sebagai alat untuk mengetahui prosentase besarnya korelasi dari variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Didalam penggunaannya, koefesien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase (%), jadi hasil Kd tersebut dikalikan dengan 100 %, dengan rumus :

$Kd = r^2 \times 100\ \%$

Sudjana 1993:246-247

Dimana :

Kd = Koefesien determinasi

r = Koefesien korelasi

4. Kriteria Keputusan

Ho : $b < 0$

Hi : $b > 0$

Bila nilai $b > 0$, maka Ho ditolak dan menerima Hi.